

**PEMBINAAN PEMBUKUAN MODEL AKUNTANSI UNTUK  
KARYAWAN BAGIAN ADMINISTRASI PADA “RSU PKU  
MUHAMMADIYAH DELANGGU” DI DELANGGU, KLATEN**

*Suyatmin dan Atwal Arifin*

Fakultas Ekonomi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**ABSTRACT**

*Accounting results in information recorded in financial statement. It is the data or facts analyzed and revealed in a given way or model so that it is useful for those who need it. In order to be meaningful information, the process of data must be completed in consideration with the users' need. A reliable and accurate financial statement will be useful for those in making a business decision. For running an accurate financial management, the employer (a middle-scaled firm) has to have a broad skill in accounting. It will highly influence the stakeholders and will lead a positive effect on the firm itself.*

**Kata kunci:** *akuntansi, informasi laporan keuangan, stakeholders*

**PENDAHULUAN**

Upaya untuk melakukan pengelolaan keuangan yang baik dan transparan pada rumah sakit memerlukan pengetahuan dan ketrampilan administrasi secara memadai. Kemampuan bagian administrasi rumah sakit dalam memberikan informasi keuangan yang memadai dan akurat akan sangat membantu dan berdampak pada *stakeholder* seperti, kreditor, pemasok, karyawan dan manajemen. Informasi keuangan yang dikelola dan dilaporkan secara akurat dan transparan memberikan pengaruh yang positif terhadap bisnis rumah sakit itu sendiri. Sebagai misal rumah sakit yang menyusun laporan keuangan yang dilakukan secara rutin dan transparan, maka ketika akan mengajukan permohonan investasi kepada bank misalnya, tidak mengalami kendala yang berarti, namun sebaliknya bagi unit usaha yang laporan keuangannya dikelola secara tidak transparan dan memadai akan mengalami kesulitan yang cukup berarti jika akan mengajukan pembiayaan terhadap bank.

Penguasaan terhadap pengetahuan dan ketrampilan administrasi dapat diperoleh dengan berbagai kajian serta pelatihan dan dari pengalaman secara empirik. Semakin berkembangnya rumah sakit saat ini harus mendapatkan perhatian yang lebih serius dari berbagai pihak, baik pemakai di internal rumah sakit maupun eksternal. Persoalan utama yang muncul dapat berupa pemasaran produk, teknologi, pengelolaan keuangan, kualitas sumber daya manusia dan permodalan. Salah satu masalah yang sangat penting adalah pengelolaan keuangan yang seringkali terabaikan oleh pihak yang berkepentingan.

Menurut Haryono Yusuf (1994) bahwa untuk melindungi kekayaan perusahaan dan menjamin semua karyawan melaksanakan prosedur yang telah ditetapkan, maka diperlukan pencatatan atas transaksi keuangan secara memadai. Catatan yang dapat dipercaya akan menjadi sumber informasi yang dapat digunakan manajemen untuk memonitor operasi perusahaan.

Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Delanggu yang berdiri di wilayah Kabupaten Klaten menerapkan administrasi pembukuan dengan cara sederhana, dampak dari laporan keuangan yang dihasilkan belum menunjukkan hasil sesuai dengan yang diinginkan oleh pemakai laporan keuangan. Oleh karena itu tim pengabdian kepada masyarakat kami berupaya membantu bagaimana mengatasi kesulitan pada Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Delanggu berkaitan dengan proses penyusunan laporan keuangan mulai awal hingga menjadi laporan keuangan yang memadai, sehingga memiliki nilai guna bagi para pengambil keputusan atau pihak-pihak yang berkepentingan.

#### **UPAYA PEMBINAAN YANG DILAKUKAN MELIPUTI:**

1. Memberikan masukan kepada karyawan Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Delanggu, Kabupaten Klaten bagian administrasi keuangan cara mengidentifikasi dokumen pendukung atau bukti transaksi untuk mencatat transaksi dalam buku jurnal.

Transaksi yang terjadi dalam Rumah Sakit atau unit usaha harus selalu dicatat secara teratur danurut tanggal terjadinya. Bukti-bukti dokumen digunakan dalam melakukan pencatatan kedalam jurnal. Sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang diterima umum bahwa laporan keuangan disusun atas dasar proses pencatatan dari bukti dokumen yang valid dan syah.

2. Menjelaskan mengenai proses penyusunan laporan keuangan kepada karyawan Rumah Sakit Umum PKU. Muhammadiyah Delanggu, Kabupaten Klaten, sehingga dihasilkan laporan keuangan yang memadai.

Langkah ini dilakukan dengan mengidentifikasi ketepatan karyawan bagian administrasi dalam mencatat, menggolongkan, meringkas transaksi-transaksi keuangan, sehingga menghasilkan informasi keuangan yang bermanfaat dan tidak menyesatkan bagi para pengambil keputusan. Informasi akuntansi digunakan sebagai dasar dalam berbagai kepentingan, tanpa informasi akuntansi yang handal, maka pihak pemakai informasi keuangan tidak dapat menghasilkan keputusan yang tepat.

#### **MATERI DAN METODE KEGIATAN**

Materi yang telah diberikan meliputi :

1. Perkiraan (*Account*)
2. Debit dan Kredit (*Debit and credit*)
3. Dokumen (*Document*)
4. Menyusun Jurnal (*Journalizing*)
5. Memasukkan jurnal ke buku Besar (*Posting to ledger*)
6. Menyiapkan neraca saldo (*preparing trial balance*)
7. Ayat jurnal penyesuaian (*Adjusting entries*)
8. Neraca lajur (*worksheet*)
9. Laporan Keuangan (*Financial Statement*)
10. Ayat jurnal penutup (*Closing entries*)
11. Ayat Jurnal pembalik (*Reversing entries*)

Sedangkan Metode Kegiatan/Pembinaan yang diberikan meliputi :

1. Menelaah kembali bukti-bukti dokumen pendukung sebagai dasar untuk mencatat transaksi ke dalam buku jurnal mengenai ketepatan dalam melakukan pencatatan.
2. Memberikan materi pengetahuan dan pemahaman administrasi/akuntansi secara rinci dan jelas.
3. Mengkonfirmasi kembali tentang ketepatan dan keandalan bagian administrasi dalam melakukan posting dan penyusunan serta penyajian laporan keuangan.

4. Mengupayakan karyawan bagian administrasi/akuntansi di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Delanggu, Klaten agar dapat meningkatkan kemampuan dan skill dalam menyusun laporan keuangannya.
5. Memberikan materi pengetahuan dan pemahaman administrasi/akuntansi secara rinci dan jelas.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Laporan keuangan yang dihasilkan oleh suatu perusahaan atau unit usaha harus mampu memberikan informasi yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan harus disusun sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Pelaksanaan Pengabdian di Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Delanggu, Kabupaten Klaten telah menghasilkan pemahaman bahwa :

1. Karyawan Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Delanggu, Kabupaten Klaten bagian administrasi telah dapat menelaah kembali bukti-bukti dokumen pendukung sebagai dasar untuk mencatat transaksi ke dalam buku jurnal mengenai ketepatan dalam melakukan pencatatan.
2. Karyawan Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Delanggu, Kabupaten Klaten bagian administrasi telah dapat memahami materi pengetahuan tentang administrasi atau pencatatan akuntansi secara rinci dan jelas.
3. Karyawan Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Delanggu, Kabupaten Klaten bagian administrasi telah dapat mengidentifikasi dokumen pendukung atau bukti transaksi yang digunakan sebagai dasar untuk mencatat transaksi dalam buku jurnal.
4. Karyawan bagian administrasi telah dapat melakukan pencatatan transaksi, posting hingga penyusunan laporan keuangan yang handal pada Rumah Sakit Umum PKU Muhammadiyah Delanggu, Kabupaten Klaten sehingga dihasilkan laporan keuangan yang memadai.
5. Pengabdian masyarakat di PKU Muhammadiyah Delanggu, Kabupaten Klaten terbukti dapat meningkatkan kemampuan dan skill karyawan bagian administrasi rumah sakit dalam menyusun laporan keuangan.

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **a. Simpulan:**

Informasi akuntansi merupakan data atau fakta yang diolah dan disajikan dengan cara atau model tertentu, sehingga memiliki makna bagi pihak yang

berkepentingan atau pihak yang dituju oleh informasi tersebut. Untuk dapat menjadi suatu informasi yang bermakna, maka data harus diproses untuk disajikan sesuai dengan kebutuhan para pemakai.

Pengelolaan keuangan yang tepat memerlukan pengetahuan dan ketrampilan akuntansi secara tepat. Informasi laporan keuangan yang memadai dan akurat akan sangat berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan bisnis.

**b. Saran :**

Dengan telah terlaksananya pengabdian masyarakat ini disarankan :

1. Karyawan bagian administrasi Rumah Sakit, diharapkan selalu mengikuti perkembangan akuntansi yang memadai seiring dengan kemajuan teknologi baik komunikasi, informasi, pengetahuan umum sesuai dengan tuntutan zaman yang selalu berubah.
2. Laporan keuangan yang disajikan hendaknya tepat waktu, sehingga informasi atas laporan keuangan yang akan digunakan oleh para pemakai dalam pengambilan keputusan sangat bermanfaat dan tidak kadaluwarsa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Haryono Yusuf. 1994. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Jilid 1 & 2, Edisi 4. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.
- Moira Chatton. 2003. *Dasar-dasar Analisis Keuangan*. (Terjemahan). Seri Panduan Praktis No.30. Jakarta: Penerbit PPM.
- Soemarso S.R. 2004. “*Akuntansi Suatu Pengantar*” Buku I. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Soewardjono. 1996. *Akuntansi Pengantar I. Konsep Proses Penyusunan Laporan Pendekatan Sistem dan Terpadu*. Edisi Kedua. Yogyakarta: BPFE.
- Soemarso S.R. 2004. “*Akuntansi Suatu Pengantar*” Buku II. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Wibowo Singgih, dkk. 1999. *Pedoman Mengelola Perusahaan Kecil*. Seri Koperasi dan Wiraswasta-III/135/86. Jakarta: Penerbit Swadaya.

- Wibowo dan Arif Abubakar. 2003. *Pengantar Akuntansi I (Ikhtisar Teori dan Soal-soal)*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit Grasindo.
- Wibowo dan Arif Abubakar. 2003. *Pengantar Akuntansi II (Ikhtisar Teori dan Soal-soal)*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit Grasindo.
- Wibowo dan Arif Abubakar . 2004. *Akuntansi Untuk Bisnis Usaha Kecil dan Menengah*. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit Grasindo.